
Pengaruh Penerapan Metode Word Square pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur

Astuti Salwiah^{1*}, M. Shabir U², Umar Sulaiman³

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Korespondensi: astutisalwiah97@gmail.com

ABSTRACT

The purposes of this study were: 1) To find out how the application of the word square method in learning Islamic religious education to students of grade V SDK Tompong East Manggarai Rgency, 2) To find out how the results of Islamic religious learning for grade V students at SDK Tompong East Manggarai Regency before and before the application of the word square method, 3) To find out whether the application of the word square method affects the learning outcomes of Islamic religious education for the fifth grade students of the Tompong SDK, East Manggarai Regency. The type of research used in this research is quantitative with pre-experimental research methods. population in this study was 26 students with the number of samples taken from 26 students. The data collection technique is using a test sheet. The data analysis used in this study is a sample regression analysis technique with the help of the SPSS 22 application. Based on the descriptive analysis of the average value of the test result for the application of Islamic religious education learning in the material, let's get to know Allah's Apostles. The fifth grade students of the Tompong SDK, East Manggarai Regency before the application of the word square method in the control class after being treated in SPSS were 60.77 and the results of the Islamic religious education learning test for the fifth grade students of the Tompong SDK, East Manggarai Regency after the application of the word square method in the eksperimental class were 71.54 of the 13 sample or respondents. This shows that based on the average value of the application of the word square method on the learning outcomes of the fifth grade students of SDK Tompong, East Manggarai Regency, it is included in the high category. There is an effect of the application of the word square method on the learning outcomes for the fifth grade students of SDK Tompong, East Manggarai Regency. This can be seen in the analysis of tests that have been carried out using simple regression using SPSS showing $T_{hit} = 2.684$ with $T_{tabel} = 2.228$.

Keywords: Influence, Method, Word Square, Islamic Religious Education, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *word square* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur, 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur sebelum dan sesudah penerapan metode *word square*, 3) Untuk mengetahui apakah penerapan metode *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian *pre eksperimental*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 26 peserta didik yang diambil berjumlah 26 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan lembar tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis deskriptif nilai rata-rata hasil tes penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi "Mari Mengenal Rasul-rasul Allah SWT". Peserta didik kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur sebelum penerapan metode *word square* dalam kelas kontrol setelah diolah ke dalam SPSS adalah 60,77 dan hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur setelah penerapan metode *word square* dalam kelas eksperimen adalah 71,54 dari 13 sampel atau responden. Hal ini menandakan bahwa berdasarkan nilai rata-rata penerapan metode *word square* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur termasuk dalam kategori tinggi. Terdapat pengaruh penerapan metode *word square* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur. Hal ini dapat dilihat pada analisis uji t yang telah dilakukan dengan menggunakan *regresi sederhana* dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 2,684$ dengan $T_{table} = 2,228$.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode, Word Square, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Saat ini banyak peserta didik mengalami kesulitan belajar dan masalah tersebut berdampak pada hasil belajar. Penyebab rendahnya hasil belajar antara lain: kurangnya media dalam proses belajar mengajar, metode yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan mata pelajaran, kurangnya sistem evaluasi dalam proses belajar dan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, atau pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan

peserta didik memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah proses penyadaran yang terjadi karena interaksi berbagai faktor yang menyangkut manusia dan potensinya serta alam lingkungan dan kemungkinan di dalamnya. Di dalam proses penyadaran tersebut anak menemukan dirinya dengan keampuhan dan kelemahannya dan menemukan alam lingkungannya dengan kemungkinan dan keterbatasan yang ada.

Dalam jurnal *Tadzkiyyah*, Uswatun Hasanah mengemukakan bahwa “Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan guru. Belajar merupakan proses yang disengaja dan bukan terjadi dengan sendirinya. Untuk itu, perlu adanya usaha dari peserta didik. Hal ini seiring ayat isyarat di dalam QS al-Najm/53: 39, yang terjemahnya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah hasil yang dapat dicapai seseorang yang mengalami proses belajar. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak pada pengertian belajar itu sendiri.

Metode pembelajaran *word square* merupakan salah satu model yang dapat digunakan guru. Dalam pembelajaran model ini membutuhkan suatu kejelian dan ketelitian peserta didik, sehingga dapat merangsang peserta didik berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini mirip teka-teki silang, tetapi jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh.

Permasalahan yang berkenaan dengan peserta didik di kelas, jika tidak dicari solusi dan dibiarkan berlalu begitu saja lebih kompleks dan berlarut-larut. Akibatnya, akan dirasakan pada ketidakkompetenan peserta didik dimasyarakat yang berhubungan dengan materi pelajaran. Permasalahan peserta didik maupun guru selama proses belajar menjadi prioritas untuk secepatnya diteliti penyebab dan solusinya. Hal itu perlu dipahami oleh seorang guru karena keberhasilan belajar peserta didik ditentukan sejauh mana guru memiliki inisiatif perbaikan terhadap prosedur dan hal yang berkaitan dengan proses yang telah dilakukan.

Mengingat pentingnya penguasaan pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh peserta didik maka guru perlu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan beberapa usaha perbaikan terutama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil interview peneliti di SDK Tompong yaitu dengan seluruh guru di SDK Tompong menjelaskan

bahwa dalam proses belajar mengajar mereka masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Guru-guru yang ada di sana belum pernah sama sekali menggunakan model pembelajaran strategi *word square*.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Word Square* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimental design* dengan jenis desain *Intact-Group Comparison* yaitu desain yang terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi menjadi dua yaitu setengah kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas V yang ada di SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur dengan jumlah peserta didik 26 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis sampel jenuh karena sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota yang ada di populasi digunakan.

Metode pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik, kemudian dokumentasi digunakan untuk keterangan yang dapat mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

Teknik analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh peserta didik pada kelompok eksperimen baik kelompok 1 maupun kelompok 2 dan analisis statistik inferensial berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada analisis deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* di kelas V dengan penerapan metode *word square* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis statistik deskriptif penerapan metode *word square* peserta didik sebelum menggunakan metode *word square* telah disajikan pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Kelas Kontrol

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Pre_test	13	30	80	51.54	16.251
Post_test	13	40	80	60.77	10.377
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa skor maksimum untuk hasil *pre test* kelas kontrol adalah 80 dan skor minimum 30 dengan nilai rata-rata 51,54 dan standar deviasi 16.251. Skor maksimum untuk hasil *post test* kelas kontrol adalah 80 dan skor minimum 40 dengan nilai rata-rata 60,77 dan standar deviasi 10.377.

Table 2. Hasil *pre test* kelas kontrol

<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Kategori</i>	<i>Persentase</i>
70-80	3	Tinggi	23,08 %
50-60	4	Sedang	30,77 %
30-40	6	Rendah	46,15 %
<i>Jumlah</i>	13		100%

Data pada tabel 2. hasil *pre test* kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 3 orang yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 23,08 %, 4 orang yang berada pada kategori sedang dengan persentase 30,77 % dan 6 orang pada kategori rendah dengan persentase 46,15 %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil *pre test* kelas kontrol sebesar 51,54 berada pada kategori sedang.

Tabel 3. Hasil *Post tes* kelas kontrol

<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Kategori</i>	<i>Pesentase</i>
70-80	3	Tinggi	23,08 %
50-60	9	Sedang	69,23 %
30-40	1	Rendah	7,69 %
<i>Jumlah</i>	13		100%

Data pada tabel 3. hasil *post test* kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 3 orang yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 23,08 %, 9 orang yang berada pada kategori sedang dengan persentase 69,23 % dan 1 orang pada kategori rendah dengan persentase 7,69 %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil *post test* kelas kontrol sebesar 60,77 berada pada kategori sedang.

Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif Kelas Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_test	13	40	80	57.69	13.634
Post_test	13	50	90	71.54	14.051
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil *pre test* kelas eksperimen adalah 80 dan skor minimum 40 dengan nilai rata-rata 57,69 dan standar deviasi 13,634.

	<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Kategori</i>	<i>Persentase</i>	
Skor untuk hasil kelas	80-90	5	Tinggi	38,46 %	maksimum
	60-70	6	Sedang	46,15 %	<i>post test</i>
	40-50	2	Rendah	15,39 %	
	<i>Jumlah</i>	13		100%	

eksperimen adalah 90 dan skor minimum 50 dengan nilai rata-rata 71,54 dan standar deviasi 14.051.

Tabel 5. Hasil Kategorisasi Pre Test Kelas Eksperimen

<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Kategori</i>	<i>Persentase</i>
70-80	5	Tinggi	38,46 %
50-60	5	Sedang	38,46 %
30-40	3	Rendah	23,08 %
<i>Jumlah</i>	13		100%

Data pada Tabel 5. Hasil *pre test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 5 orang yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 38,46 %, 5 orang yang berada pada kategori sedang dengan persentase 38,46 % dan 3 orang pada kategori rendah dengan persentase 23,08 %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil *pre test* kelas eksperimen (menggunakan metode word square) sebesar 57,69 berada pada kategori sedang.

Tabel 6. Hasil Kategorisasi Post Test Kelas Eksperimen

Data pada Tabel 6. hasil *post test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 5 orang yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 38,46 %, 6 orang yang berada pada kategori sedang dengan persentase 46,15 % dan 2 orang pada kategori rendah dengan persentase 15,39 % %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil *post test* kelas kontrol (Berbasis Lagu Religi) sebesar 71,54 berada pada kategori tinggi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Predicted Value</i>
	<i>N</i>	13
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	60.7692308
	<i>Std. Deviation</i>	.94667375
	<i>Absolute</i>	.223

Table 7. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	Most Extreme Differences	Positive	.223
		Negative	-.160
	Test Statistic		.223
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

Berdasarkan tabel 7. hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V pada kelas kontrol adalah 0,077. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,077 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V pada kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

Table 8. Hasil Uji Normalitas Data Kelas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.5384615
	Std. Deviation	8.83886603
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.175
	Negative	-.201
Test Statistic		.201

Asymp. Sig. (2-tailed)	.154 ^c
------------------------	-------------------

Berdasarkan tabel 8. hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V pada kelas eksperimen (menggunakan metode word square) adalah 0,154. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,154 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V pada kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Lineritas Data Kelas Kontrol

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pre_tes * Post_tes	225.641	5	45.128	.296	.900
Between Groups	10.754	1	10.754	.071	.798
Deviation from Linearity	214.887	4	53.722	.353	.835
Within Groups	1066.667	7	152.381		
Total	1292.308	12			

Berdasarkan tabel 9. hasil uji linearitas kelas kontrol diperoleh hasil pada garis *Deviation From Linearity* dengan nilai signifikansi sebesar 0,835. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,835 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Post_test *	Between Groups	(Combi ned)	1377.564	4	344.391	2.7 78	.102
Pre_test		Linearit y	937.507	1	937.507	7.5 63	.025
		Deviati on from Linearit y	440.057	3	146.686	1.1 83	.375
	Within Groups		991.667	8	123.958		
	Total		2369.231	12			

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 10. hasil uji linearitas kelas eksperimen diperoleh hasil pada garis *Deviation From Linearity* dengan nilai signifikansi sebesar 0,375. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,375 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.138	14.290		2.389	.036
Pre_test Kelas Eksperimen	.648	.242	.629	2.684	.021

a. Dependent Variable: *Post_test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji *Regresi gSederhana* diperoleh nilai α ($0,021 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektivan pembelajaran PAI berbasis lagu religi peserta didik kelas III SD Inpres Cowang Kab. Manggarai Barat Flores. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 2,684 > T_{tabel} = 2,228$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektivan pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode word square peserta didik kelas V SDK Tompong Kabupaten Manggarai Timur.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode word square dalam kelas kontrol dengan nilai rata-rata adalah 51,54 dan dalam kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 57,69. Sedangkan sesudah menggunakan metode word square dalam kelas kontrol dengan nilai rata-rata 60,77 dan dalam kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 71,54 dari 13 sampel.

Hal ini dapat dilihat pada analisis uji t yang telah dilakukan dengan menggunakan *Regresi Sederhana* dengan menggunakan SPSS menunjukan $T_{hit} = 2,684 > T_{tabel} = 2,228$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penerapan yang signifikan (nyata) antara rata-rata pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDK Tompong.

Implikasi dari penelitian adalah: 1) bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru agar menggunakan metode word square dalam proses belajar dan lebih inovatif dalam hal penggunaan media pembelajaran. 2) calon peneliti diharapkan dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif untuk kemampuan kognitif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Cet. XIII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, Uswatun. (2017) "Al-Tazdkiyah" Jurnal Pendidikan Islam Volume 8.I.
- Imam, Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: FITK UINSU.
- Lestari, Yani dkk. *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Motivasi dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD*. *Jurnal Fkip.uns.ac.id*.
- Mahadyahardjo, Reda. (2001). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Seto, dkk. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nanci, Riastini dan Agung. (2016) Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester Genap. [http://ejournal.Umdiksha, ac.id](http://ejournal.Umdiksha.ac.id). *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4 No.1.
- Nursalam. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. UIN Alauddin Pres Makassar.
- Sudjono, Anas. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rara Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Administratif*. Cet. XVII. Bandung: Alfabet.